

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik.⁵⁴ Penelitian kuantitatif menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif.⁵⁵ Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel secara acak, pengumpulan data melalui instrumen, dan analisis statistik untuk menguji hipotesis.⁵⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena fokus penelitian adalah untuk mengukur pengaruh variabel-variabel seperti pengetahuan halal, religiusitas, dan kesadaran halal terhadap keputusan pembelian produk halal secara objektif dan terukur.

Survei dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden yang memenuhi kriteria, yaitu mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri yang beragama Islam. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive

⁵⁴ Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif," (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Juli 2017), 1.

⁵⁵ Sandu Suyitno dan M. Ali S., *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), 14. Lihat juga Sukmadinata, 2009.

⁵⁶ *Ibid* (Sugiyono, 2012), hal 19

sampling, dimana responden dipilih berdasarkan kriteria khusus agar relevan dengan tujuan penelitian. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode SEM untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dan variabel mediasi yaitu dukungan teman sebaya. Dengan rancangan penelitian ini, diharapkan hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang jelas dan valid mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembelian produk halal di kalangan mahasiswa di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi merupakan keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu lalu ditarik kesimpulan.⁵⁷ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁸

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Kediri angkatan 2021-2024 yang diperkirakan berjumlah sekitar 2.000 orang. Karena jumlah populasi tersebut tergolong besar, peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 53 responden. Pemilihan jumlah sampel ini dilakukan untuk memudahkan proses pengumpulan dan analisis data, serta tetap mempertahankan

⁵⁷ Nur Fadilah Amin, dkk., "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian," *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14, no. 1 (Juni 2023).

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017):80

keterwakilan dari populasi yang diteliti. Dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif IAIN Kediri
- b. Mahasiswa fakultas ushuluddin
- c. Usia 21 hingga 23 tahun

2. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. sampel bukan hanya sekadar sebagian dari populasi, tetapi harus memiliki kesamaan karakteristik penting yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pengambilan sampel dilakukan agar proses penelitian menjadi lebih efisien, baik dari segi waktu, tenaga, maupun biaya⁵⁹. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = margin of error

Berdasarkan rumus diatas maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{35}{1 + 35(0,5)^2} = \frac{35}{1 + 0,1325} = \frac{35}{1,1325} = 46,8$$

⁵⁹ Ibid., hal 81

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini *Sampling Purposive*. Dengan demikian, jumlah sampel yang ideal berdasarkan perhitungan adalah sekitar 47 orang. Oleh karena itu, peneliti menggunakan 47 responden sebagai sampel penelitian, yang telah dipilih secara purposif berdasarkan kriteria yang ditentukan sebelumnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan⁶⁰. Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara dengan menyebarkan kuesioner melalui google form.

Skala dalam penelitian ini menggunakan skala angket, dimana pada skala ini mempunyai patokan yang meliputi: Sangat Setui (SS), Setuu (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun prosedur pemberian nilai, penelitian membagi menjadi dua jenis soal yaitu soal positif (favoviabel) dan soal negatif (unfavoriabel), adapun perhitungannya sebagai berikut :

⁶⁰ Ita Suryani, dkk., "Strategi Public Relations PT Honda Megatama Kapuk dalam Customer Relations," *e-Journal* 9, no. 9 (2018).

Jawaban	Favoriabel	Unfavoriabel
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran. instrumen pengumpul data. Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian. jika data yang diperoleh tidak valid maka keputusan yang diambil pun tidak akurat.⁶¹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penelitian berupa angket yang kemudian disebar menggunakan google form . Hal ini bertujuan untuk memperoleh data terkait dengan kesadaran hidup sehat terhadap *halal awareness* suatu produk di kalangan muslim gen Z.

⁶¹ Thalha Alhamid&Budur Anufia, Resume: Instrumen Pengumpulan Data (Suryabrata, 2008), Ekonomi Islam STAIN Sorong 2019

Tabel 3.1

Blue Print Keputusan Pembelian Produk Halal

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1	Keyakinan Agama	Selektif dalam memilih produk	17	18	6
		Menghindari produk yang tidak halal sebagai bagian dari prinsip hidup	22	19	
		Keyakinan Bahwa Kesehatan adalah Karunia dan Tanggung Jawab Spiritual	20	21	
2	Paparan informasi	Memastikan kehalalan produk y	26	23	4
		Memperoleh informasi mengenai produk halal	24	27	
		Mudah mendapat informasi produk halal dari sosmed	25	28	4
		Tingkat pemahaman terhadap produk halal dipengaruhi lingkungan	30	29	
3	Alasan Kesehatan	Mengonsumsi produk halal dapat menjaga dari penyakit.	31	34	6
		Produk halal merupakan jaminan keamanan bagi kesehatan.	32	36	
		Produk yang halal	33	39	

		merupakan produk yang berkualitas tinggi			
4	Peran sertifikat halal	Terdapat sertifikat halal dikemas	38	40	4
		Dapat dipastikan kehalallannya	37	35	
Jumlah			12	12	24

Tabel 3.2

Blue Print Kesadaran Hidup Sehat

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1	Memiliki pengetahuan tentang Kesehatan	Pemahaman tentang Gaya Hidup Sehat	6	9	2
		Pengetahuan tentang Pencegahan Penyakit	8	3	2
2	Sikap Kesehatan	Menyadari kesehatan adalah hal yang harus dijaga dan diperhatikan	2	7	2
		Membuat strategi pencegahan sebelum sakit	4	5	2
		Selalu waspada dan tidak meremehkan kesehatan	10	1	2
3	Praktik Kesehatan	Menghindari produk yang berbahaya	12	15	2

		Melaksanakan aktivitas fisik	13	11	2
		Melakukan pemeriksaan kesehatan	14	16	2
JUMLAH			8	8	16

Tabel 3.3

Blue Print Dukungan Teman Sebaya

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1	Dukungan emosional	Memberi perhatian kepada sahabat/teman dekat	45	41	4
		Memberikan kepercayaan dan dukungan	42	46	
2	Dukungan penghargaan dan instrumental	Mengapresiasi	44	43	4
		Memotivasi agar berani memutuskan melakukan tindakan yang baik	49	47	
3	Dukungan informasi dan jaringan social	Tidak ragu menasihati teman jika melakukan kesalahan.	52	48	4
		Tidak segan membagikan informasi yang	50	51	

		dimiliki			
JUMLAH			6	6	12

E. Teknik Analisis Data Inferensial

Analisi data merupakan proses penelitian yang dilakukan setelah seluruh data yang dibutuhkan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap.⁶² Metode statistik modern digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data kuantitatif. Data ini diperoleh melalui pengukuran numerik, baik dari seluruh populasi maupun sampel. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis untuk mengidentifikasi pola atau hubungan antarvariabel, yang kemudian diinterpretasikan guna menarik kesimpulan atau membuat prediksi.⁶³ Adapun alat pengukuran tersebut meliputi:

a) Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

Validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa

⁶² Ali Muhson, Teknik Analisis Kuantitatif, <https://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>. Diakses 24 Mei 2025.

⁶³ Ruang Jurnal, *Pengolahan Statistik: Metode, Aplikasi, dan Perannya dalam Analisis Data*, diakses 25 April 2025, <https://ruangjurnal.com/pengolahan-statistik-metode-aplikasi-dan-perannya-dalam-analisis-data/>

yang diukur.⁶⁴ Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.⁶⁵ Dalam penelitian ini untuk mengetahui kelayakan suatu item valid atau tidak suatu item, dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* sebesar 0,300.

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁶⁶ Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahan instrument yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya dilapangan.⁶⁷ Untuk mengukur tingkat reliabilitas pada instrumen penelitian ini, dapat dilakukan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebesar 0,60.

⁶⁴ Musrifah M. S., dkk., "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tuleha Maluku Tengah," *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (Juni 2021): 433. Lihat juga Sugiharto dan Sitibak, 2006.

⁶⁵ *Ibid*, hal 433

⁶⁶ *Ibid* (Ghozali, 2009)

⁶⁷ *Ibid* (Sugiharto dan Situnjak, 2006)

b) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menentukan distribusi normal data diperlukan normalitas. Pengecekan normalitas dapat dilakukan dengan cara menghitung Kolomorov-Sminov yang menyebutkan jika hasil $>0,05$ maka data tidak terdistribusi normal dan jika hasil $<0,05$ maka data terdistribusi normal. Maka dari itu reduksi data harus dilakukan agar distribusi data menjadi normal.⁶⁸

c) Uji Deskriptif Statistik

Uji statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang telah dikumpulkan dari responden. Tujuan dari uji ini adalah untuk merangkum dan menyajikan data secara ringkas agar mudah dipahami. Beberapa karakteristik data yang dianalisis melalui statistik deskriptif meliputi nilai rata-rata (mean), median, nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi yang menggambarkan sebaran data. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 30 dengan memanfaatkan menu "Descriptive Statistics" untuk memperoleh ringkasan data secara menyeluruh dan sistematis.⁶⁹

d) Mediasi

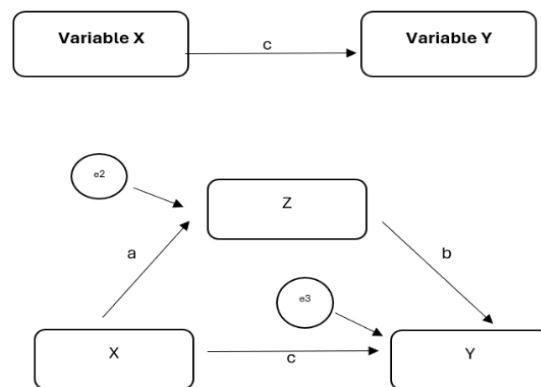
Analisis mediasi merupakan pengujian hubungan kausal yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen

⁶⁸ Ali Anwar, *Statistika Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 107.

⁶⁹ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)*, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), Hlmn. 22

memengaruhi variabel mediator, yang kemudian bersama-sama memengaruhi variabel dependen. Variabel mediasi sendiri berperan sebagai penghubung dalam efek antara variabel independen dan dependen. Pengujian mediasi dilakukan melalui analisis jalur (path analysis), yaitu metode analisis hubungan kausal antar variabel menggunakan regresi berganda, di mana variabel independen tidak hanya memberikan pengaruh langsung, tetapi juga pengaruh tidak langsung terhadap variabel dependen melalui mediasi.

Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang akan diuji, yaitu Kesadaran Hidup Sehat sebagai variabel independen, Keputusan Pembelian Produk Halal sebagai variabel dependen, dan Dukungan Teman Sebaya sebagai variabel mediasi. Untuk menguji apakah variabel Dukungan Teman Sebaya berperan sebagai mediasi, digunakan pendekatan dari Baron dan Kenny yang mengusulkan empat langkah dalam menganalisis mediasi.⁷⁰



Gambar 3.1 Kerangka Uji Mediasi

⁷⁰Timothy Z. Keith, *Multiple Regression and Beyond Third Edition*, (New York: Routledge, 2019), 180-185.

$$Y = i_1 + cX + e_1$$

$$Y = i_2 + c'X + bZ + e_2$$

$$Z = i_3 + aX + e_3$$

Keterangan :

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

M : Variabel mediasi

a : parameter yang menghubungkan variabel bebas dengan variabel mediasi

b : parameter yang menghubungkan variabel mediasi dengan variabel terikat

c : hubungan variabel bebas dengan variabel terikat

c' : hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat setelah dipengaruhi variabel mediasi

e : eror dari hubungan antar variabel

Analisis regresi dari variabel mediasi diuji berdasarkan metode kausal step. Langkah-langkah awal pengerjaan dalam menentukan metode kausal step adalah :

1. *Direct Effect* (Variabel X memprediksi variabel Y)

Direct effect atau efek langsung merupakan pengaruh yang berlangsung secara langsung dari satu variabel terhadap variabel lainnya, yakni ketika variabel independen memberikan dampak secara langsung terhadap variabel dependen tanpa melalui variabel perantara.

2. *Indirect Effect* (X memprediksi Z)

Indirect effect atau efek tidak langsung merupakan pengaruh sebuah variabel terhadap variabel lainnya yang terjadi melalui bantuan variabel mediator. Dalam konteks penelitian, analisis efek tidak langsung bertujuan untuk menguji sejauh mana suatu variabel memengaruhi variabel lain secara tidak langsung melalui perantara tersebut.

3. *Indirect Effect* (Menentukan Z terhadap Y)

Indirect effect atau efek tidak langsung merupakan pengaruh sebuah variabel terhadap variabel lainnya yang terjadi melalui bantuan variabel mediator. Dalam konteks penelitian, analisis efek tidak langsung bertujuan untuk menguji sejauh mana suatu variabel memengaruhi variabel lain secara tidak langsung melalui perantara tersebut.

4. *Total Effect*

Total effect adalah gabungan dari efek langsung dan efek tidak langsung dalam model mediasi. Efek langsung mengukur pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) tanpa melalui mediator, sedangkan efek tidak langsung mengukur pengaruh X terhadap Y melalui mediator (Z).⁷¹

Dengan kriteria analisis regresi variabel mediasi :

1. Sebuah variabel Z dikatakan sebagai variabel mediasi sempurna apabila pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat

⁷¹ Wahyu Widhiarso, *Berkenalan Dengan Analisis Mediasi: Gergresi Dengan Melibatkan Variabel Mediator (Bagian Pertama)*, (Fakultas Psikologi UGM). 2010. Hlmn. 4

(Y) yang sebelumnya signifikan menjadi tidak signifikan setelah variabel Z dimasukkan ke dalam model regresi. Dengan kata lain, seluruh pengaruh X terhadap Y terjadi melalui variabel mediasi Z, tanpa ada pengaruh langsung yang tersisa. Dalam hal ini, variabel Z sepenuhnya menjembatani hubungan antara X dan Y.

2. Sebuah variabel Z dikatakan sebagai variabel mediasi parsial apabila pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) tetap signifikan, meskipun variabel mediasi (Z) telah dimasukkan ke dalam model regresi. Dalam kondisi ini, variabel Z hanya menjelaskan sebagian dari pengaruh X terhadap Y, sementara sebagian lainnya tetap disebabkan secara langsung oleh variabel X.⁷²

⁷² *Ibid* (Suliyanto, 2011), hal.195